

jurnal aam fixxxxxxxxxx

by Sourcebyzara

Submission date: 22-Sep-2023 10:46PM (UTC-0500)

Submission ID: 2174272845

File name: jurnal_aam_fixxxxxxxxx.docx (64.02K)

Word count: 2556

Character count: 15618

**Musik Sebagai Media Komunikasi Ekspresi Rindu
(Analisis Semiotika Lirik Lagu “Ruang Rindu” Karya Sabrang Mowo Damar Panuluh)
[Music As A Medium Of Communication For The Expression Of Longing (Semiotic Analysis Of The Lyrics Of The Song "Ruang Rindu" By Sabrang Mowo Damar Panuluh)]**

M. Amien Abdullah Syafii¹⁾, Poppy Febriana^{*2)}

¹⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: aamamien7@gmail.com

Abstract. This article examines the meaning of longing in the lyrics of the song "ruang rindu" by Sabrang Mowo Damar Panuluh using Ferdinand De Saussure's semiotic theory. In Ferdinand De Saussure's semiotic theory, the main focus in his study is on the meaning of denotation, and connotation. To be able to know the meaning of longing in this song, Ferdinand De Saussure's theory is very relevant and systematic and the method used is imperative qualitative method with data collection in the form of secondary and primary data, secondary data obtained from various relevant sources, primary data obtained from the lyrics of the song "Ruang Rindu" by Sabrang Mowo Damar Panuluh. The conclusion obtained is that the songwriter expresses his heart through music media to convey the message of longing to be understood by people who hear the song, the expression of longing uses metaphorical language but is easy to understand.

Keywords – Music, Semiotic, Song Lyrics

Abstrak. Atikel ini mengkaji mengenai makna rindu pada lirik lagu “ruang rindu” Karya Sabrang Mowo Damar Panuluh dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure. Dalam teori semiotika Ferdinand De Saussure fokus utama dalam kajiannya adalah pada makna denotasi, dan konotasi. Untuk dapat mengetahui makna rindu dalam lagu ini teori Ferdinand De Saussure sangat relevan dan sistematis dan metode yang digunakan adalah metode kualitatif imperatif dengan pengumpulan datanya berupa data sekunder dan primer, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, data primer di dapat dari lirik lagu “Ruang Rindu” karya Sabrang Mowo Damar Panuluh. Kesimpulan yang didapat adalah penulis lagu mengungkapkan curahan hatinya lewat media music untuk menyampaikan pesan kerinduan untuk dapat dipahami orang yang mendengar lagu tersebut, ekspresi rindu menggunakan Bahasa metafor tetapi mudah dipahami.

Kata Kunci – Musik, Semiotika, Lirik Lagu

I. PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial manusia tidak lepas dari komunikasi, komunikasi dilakukan manusia selama masih hidup didunia untuk berinteraksi terhadap sesamanya. Komunikasi dilakukan untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain dengan maksud agar orang lain memahami pesan yang disampaikan dan memiliki persepsi yang sama.

Pertukaran simbol merupakan proses untuk penyampaian pesan dalam komunikasi. Heru satoto dalam buku “semiotika komunikasi” symbol merupakan tanda atau ciri yang memberitahukan suatu hal kepada seseorang [1]. Symbol pada dasarnya tidak terikat, terbentuk dari ide dan pikiran. Denis mcquail “The transmission information, ideals, attitudes or emotion from the one person or group to another (or other) primarily through symbols”, yang artinya komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau informasi baik berupa ide, sikap atau emosi dari seseorang atau kelompok [2]. Artinya adalah komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau informasi baik berupa ide, sikap, atau emosi dari seseorang atau kelompok media untuk menyampaikan komunikasi massa pada saat ini kian beragam seiring dengan perkembangan teknologi dan modernisasi, semakin pesatnya perkembangan media massa

seperti televisi radio dan media sosial. selain itu alat untuk menyampaikan suatu pesan juga berkembang dengan berbagai macam media seperti melalui film dan music.

Musik merupakan jenis kesenian yang cara memvisualisasikannya melalui kata-kata atau puisi yang berharmoni. Tanpa disadari musik selalu menemani kehidupan manusia, mulai dari bayi hingga dewasa manusia tentu mendengarkan musik. Lagu yang didengar manusia tidak serta merta didengar begitu saja, manusia mendengar lagu menurut suasana hati, relevan dengan pernyataan [3] musik adalah media untuk menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda dan unik. Maka dari itu musik adalah alat untuk mengekspresikan diri dalam menuangkan ide, pemikiran, perasaan yang mengandung suatu seni yang bernilai.

Maka dari itu lagu merupakan sebuah kombinasi antara alat musik dan bunyi yang berirama yang di audiovisualkan secara harmonis dan dinamis untuk mengekspresikan emosi dan suatu pemikiran untuk dapat disampaikan kepada pendengar [4]. Untuk menyampaikan suatu pesan sarana yang digunakan adalah sebuah kata-kata yang di susun secara sistematis menjadi lirik lagu. Menurut [5] lirik lagu merupakan alat komunikasi verbal yang terkandung makna didalamnya. Lirik lagu tidak terlepas dari Bahasa, Bahasa digunakan untuk menyusun sebuah lirik dengan pemilihan diksi dengan memadukan tema dalam sebuah lirik. Bahasa adalah sebuah sistem lambang dan tanda yang digunakan manusia untuk berinteraksi secara sosial.

Lagu "Ruang Rindu" yang ditulis oleh Sabrang Mowo Damar Panuluh, dalam album tahun 2005 itu merupakan album pertama bersama grub band Letto, lagu Ruang rindu sudah didengar lebih dari 80 juta dalam platform musik berbayar spotify dan merupakan lagu faforit di Malaysia pada tahun 2007. Dalam lagu "Ruang Rindu" tersebut menjelaskan sebuah makna kehidupan yang merindukan sebuah cinta yang dalam, sabrang mowo damar panuluh menuliskan sebuah lirik dengan arti yang dalam dengan Bahasa yang sederhana. Melalui pesan yang ada pada lirik lagu ini, pendengar dapat mengetahui makna Rindu yang ada pada lagu ini. Makna Rindu dapat menjadi sebuah hal yang baik pada suatu hubungan, banyak orang yang masih belum mengerti tentang makna tersebut didalam lagu ini. Pada hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lagu "ruang rindu" ditafsirkan dengan tujuan mengetahui makna rindu pada lirik lagu "Ruang Rindu" karya Sabrang Mowo Damar Panuluh.

Peneliti menggunakan analisis data Semiotika. Semiotika didefinisikan sebagai metode analisis untuk mengkaji tanda, dalam istilah barthes, semiology pada hakikatnya mempelajari bagaimana manusia memaknai hal-hal. [6]. Dalam kajian semiotika, konsep utama yang dikaji adalah tanda, tanda mengandung pesan bermakna yang berasal dari interpretasi pesan yang di buat. Tanda dapat berbentuk fisik, visual, dan verbal yang dapat dipersepsi oleh indra manusia Roland Barthes meneruskan dari hipotesis Ferdinand De Saussure yang mengobservasi kompleksitas berbentuk kalimat, meskipun ia tidak setuju dengan kalimat yang sama menghasilkan makna yang berbeda tergantung oleh orang yang berbeda dan mempresepsikannya secara berbeda Roland barthes dikenal dengan aliran strukturalis yang termasuk dalam konsep semiology Saussure dengan menggunakan medel *linguistic* dan *semiology* Saussure [7]. Ferdinand de Saussure memiliki dua bentuk untuk memahami bentuk tanda yang terdiri dari denotasi, konotasi. kaitan antara simbol (penanda) dan dan konsep (petanda) pada realitas yang menghasilkan makna tersirat, tidak mempunyai makna yang pasti sehingga dapat diartikan pada tahap ini bersifat terhadap berbagai kemungkinan. Pembentukan penanda melibatkan dengan aspek psikologis seperti emosi, perasaan, serta keyakinan (paham ideologi dan nilai kebudayaan) [8]. Konotasi menghasilkan arti yang luas dan relatif yang tidak ditulis secara eksplisit dan tessembunyi.

Atas latar belakang yang sudah kami paparkan tersebut maka peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian kualitatif dengan analisis data menggunakan teori Ferdinand de saussure untuk mengetahui makna Denotasi, dan Konotasi dalam penelitian yang berjudul "musik

sebagai media komunikasi ekspresi Rindu (Analisis semiotika Lirik Lagu ‘Ruang Rindu’ karya Sabrang mowo damar panuluh)”

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk tujuan menganalisis makna rindu pada lirik lagu “ruang rindu” adalah metode penelitian kualitatif interpretative. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena secara menyeluruh dan mendalam. Metode penelitian kualitatif mencakup cara data dinalisis, karena penelitian dilakukan dengan kajian yang mendalam, dimana penelitian ini sama sekali tidak ditemukan temuannya melalui prosedur statistik atau cara hitung lainnya.

Pada paradigma interpretatif melihat suatu kebenaran sebagai sesuatu yang subjektif, dan mungkin diciptakan oleh partisipan. Pada penelitian dengan paradigma interpretative hanya sedikit penekanan pada objektivitas karena sifat alami objektif mutlak sangat tidak mungkin [9]. Penelitian ini tidak bergantung pada partisipan karena ada penilaian yang relatif pada seorang partisipan, melalui pendekatan semiotika Ferdinand De Saussure, tanda dan makna yang ada pada lirik lagu “Ruang Rindu” dapat diinterpretasikan secara mendalam dan menghasilkan penjelasan yang terperinci mengenai makna dibalik tanda-tanda pada lirik lagu “Ruang Rindu”

Data yang digunakan adalah data primer, data primer merupakan data utama atau data pokok. Data primer diperoleh dari Lirik lagu “Ruang rindu” karya Sabrang Mowo Damar Panuluh. Teknik analisis data yang peneliti gunakan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure untuk mengungkap makna denotasi, dan konotasi dalam lirik lagu “Ruang rindu” karya Sabrang Mowo Damar Panuluh.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu yang kami teliti adalah lagu dari grub band letto yang berjudul “ruang Rindu” lagu tersebut diterbitkan pada tahun 2005 pada album “Truth, Cry and Lie” pada lagu Ruang Rindu terdapat Lirik lagu yang bersifat metafor untuk menyampaikan makna rindu dalam lagu tersebut. Peneliti akan menganalisis lirik lagu “Ruang Rindu” dengan pendekatan teori dari Ferdinand De Saussure untuk mengetahui makna Denotasi dan Konotasi.

No	Lirik Lagu	Denotasi	Konotasi
1	<i>Di daun yang ikut mengalir lembut Terbawa sungai ke ujung mata</i>	Pada bagian awal Penulis lagu merasa takjub akan keindahan alam, keindahannya disampaikan melalui daun yang terlihat hanyut dialiran sungai	Daun merupakan suatu bagian dari tumbuhan yang dalam perkembangan majasnya menjadi suatu ketidak-tetapan atau perubahan, selain organ yang penting pada tumbuhan untuk bernafas daun juga berarti sebagai suatu hiasan dan keteduhan. Pada lirik “di daun yang ikut mengalir lembut” dapat diartikan suatu fase

perubahan perjalanan manusia dari dia lahir perlahan mengalir sampai pada keadaan yg sekarang dirasakan.

merujuk pada lirik sebelumnya daun dan sungai adalah dua elemen alam yang berkaitan. Daun jatuh ke sungai dan terbawa aliran sungai, tidak terasa mengalir jauh. Artinya suatu kesadaran akan fase perubahan panjang, yang mengalir di dalam kehidupan. Ujung mata berartikan daun telah jauh dari pohonnya dan juga bisa diartikan ekspresi yang emosional akan kesadaran sehingga membuat seseorang menangis

- 2 ⁴ ***Dan aku mulai takut
terbawa cinta
Menghirup rindu yang
sesakkan dada***
- Perasaan takut untuk mencintai sampai merasakan sesak dibagian dada
- Rasa lalai kita untuk mencintai sesuatu yang Maha berubah. Dalam proses mengetahui dan memaknai kita sedang bertemu dengan keadaan hakiki dan kesesakan pada dada merupakan fase yang panjang tersebut juga memicu kesadaran akan perubahan me maknai cinta, kecintaan kita terhadap sesuatu perlahan berubah karena arus kehidupan membuat kita terlena.
- semakin jauh kita memaknai cinta yang berubah artinya kita mencintai sesuatu yang salah, mencintai sesuatu yang berubah merupakan bentuk bentuk dari rasa menyesal karena mencintai sesuatu yang salah
- 3 ***Jalanku hampa dan
kusentuh dia
Terasa hangat, oh, di
dalam hati***
- Perasaan kehampaan, kekosongan, setelah mendapatkan keinginan untuk menyentuh sesuatu dan tidak ingi melepaskannya
- Keraguan dan mencintai segala sesuatu yang salah membuat jalan kita hampa dan jika jalan terlanjur hampa maka kita harus kembali mencari jalan untuk membenahi arah kita dengan menyentuh dia. Menyentuh dia disini adalah menyentuh dia yang maha benar

- dalam bentuk keimanan. Mempercayai secara total akan segala hakikat-Nya. Dia disini bila di artikan kepada Tuhan. kembalinya keyakinan dan keimanan kita merupakan garansi terbaik dalam sejarah kepercayaan manusia. Rasa nyaman dan tentram adalah konsekuensi daripada jaminan beriman. Yang meneduhkan dan memasrahkan total terhadap perancang hidup.
- 4 ⁴ ***Kupegang erat dan kahalangi waktu Tak urung jua kulihatnya pergi*** Perasaan ingin memiliki dan tak ingin melepasnya tidak lama kemudian dia pergi masalah keimanan juga merupakan hal yang rumit dan keimanan yang tidak pada keseharusnya berujung pada rasa kepemilikan yang disimbolkan dengan memegang erat dan menghalangi waktu.
- 5 ⁴ ***Tak pernah kuragu dan s'lalu kuingat Kerlingan matamu dan sentuhan hangat*** Tidak ada keraguan dan selalu mengingat pandangan mata yang melirik dan sentuhannya makna dari lirik tersebut merupakan bentuk secara berangsur keimanan kembali dan menjadi pengineat dikala kita sedang lupa. Ingat akan Tuhan seperti seorang kekasih. kerlingan mata kekasih adalah bentuk bentuk keindahan yang terpasang rapi untuk diingat dan dirasakan. Sehingga wajib kita untuk mengingat
- 6 ***Ku saat itu takut mencari makna Tumbuhkan rasa yang sesakkan dada*** Perasaan takut untuk memahami yang menimbulkan sesak dibagian dada semakin dalam dan semakin jauh kita menggali makna, maka kita akan dihadapkan pada realitas realitas yang belum kita tahu. karena semakin mengetahui kita maka rasa gelisah kita akan semakin mencekam. Mencekam disini dikarenakan kita akan terlalu banyak berfikir sehingga

- 7 ***Kau datang dan pergi,
oh, begitu saja
Semua kut'rima apa
adanya*** Pada kenyataannya semua selalu datang dan pergi begitu saja entah kemana, meskipun hilang tetap menerima denga napa adanya
- 7 tidak menikmati hidup sebagai mana mestinya. Dan ketidak tahuan kita dijamin di dalam iman. Seperti kata para penyair terdahulu “Semakin aku banyak membaca, semakin aku banyak berpikir; semakin aku banyak belajar, semakin aku sadar bahwa aku tak mengetahui apa pun” dan kesadaran betapa bodohnya kita merupakan kesesakan yang luar biasa
- 8 ***Mata terpejam dan hati
menggumam
Di ruang rindu kita
bertemu*** pertemuan membalaskan rasa kerinduan yang seakan gelap dimata dan menggumamkan hati
- 8 keimanan bukan wilayah yang sepenuhnya kita mengerti dan mengontrolnya secara sempurna sebagai manusia. Ada wilayah bagaimana iman bisa terbolak-balik seehingga dia pergi dari hati yang belum siap menerima. Pada lirik tersebut bisa diartikan bahwasannya iman terkadang datang dan pergi. Dan hal tersebut diakomodir oleh agama dalam bentuk doa “ wahai yang maha membolak-balikan hati tetapkan hatiku yang paling dalam di dalam sikap pasrah terhadap diri-Mu” penerimaan terhadap kenyataan dan takdir hidup kita yang dinamis adalah suatu fase untuk menjadi ciptaan yang lebih baik Menerima segala kenyataan hidup dengan kepastian yang tidak lebih dan kurang
- 8 sebuah ekspresi ketenangan dan harapan, dalam bentuk apapun. sebuah harapan akan pertemuan seorang hamba dengan Tuhannya pada suatu ruang yang disebut “ Ruang Rindu” dimanakah ruangan itu? Tentu didalam Tuhan itu sendiri sebagai pencipta ruang dan penggerak rindu

Analisis lirik lagu “Ruang Rindu” dengan menggunakan teori Teori Ferdinand De Saussure diperoleh Makna rindu. Rindu pada Lirik lagu tersebut diartikan sebagai kerinduan dengan sang pencipta yang dianggap sebagai kerinduan dengan Tuhan, diperoleh dengan makna konotasi yaitu sebuah ekspresi ketenangan dan harapan, dalam bentuk apapun. sebuah harapan akan pertemuan seorang hamba dengan Tuhannya pada suatu ruang yang disebut “ Ruang Rindu” dimanakah ruangan itu? Tentu didalam Tuhan itu sendiri sebagai pencipta ruang dan penggerak rindu.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang peneliti deskripsikan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa makna rindu pada lagu “Ruang Rindu” karya Sabrang Mowo Damar Panuluh memiliki arti bahwa rindu adalah Bahasa untuk mengekspresikan perasaan yang terdalam terhadap keinginan akan suatu pertemuan. Pertemuan yang sakral yang diinginkan oleh penulis lagu tentang betapa ingin kembalinya dia ke pelukan yang diartikan sebagai Tuhan, kerinduan diyakini akan tanda tanda yang ada, alam merupakan tanda yang nyata untuk kita maknai sebagai ungkapan cinta. sebuah ekspresi ketenangan dan harapan, dalam bentuk apapun. sebuah harapan akan pertemuan seorang hamba dengan Tuhannya pada suatu ruang yang disebut “ Ruang Rindu” dimanakah ruangan itu? Tentu didalam Tuhan itu sendiri sebagai pencipta ruang dan penggerak rindu. Dalam penelitian ini kajian yang dilakukan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Penulis lagu berhasil dalam mengungkapkan curahan hatinya lewat media music untuk menyampaikan pesan kerinduan untuk dapat dipahami orang yang mendengar lagu tersebut, ekspresi rindu menggunakan Bahasa metafor tetapi mudah dipahami

9

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan jalan dan menunjukkan jalan yang baik khususnya dalam Menyusun penelitian ini dan tak lepas dari orang tua yang selalu mendukung, dan terimakasih kepada dosen pembimbing yang meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa untuk UMSIDA yang memberikan kesempatan untuk belajar dan memberikan jalan untuk mengenal teman teman yang istimewa. Terimakasih.

REFERENSI

• BIBLIOGRAPHY

- [1] A. Sobur, Psikologi Umum, Bandung : Pustaka Setia, 2016.
- [2] D. McQuail, Mass Communication Theory, Jakarta: Erlangga , 1996.
- [3] N. T. Harnia, “Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda,” *Jurnal Metamorfosa*, pp. 224-238, 2021.
- [4] R. Hidayat, “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji,” *eJournal Ilmu Komunikasi*, pp. 244-258, 2014.

- [5] I. K. Damayanti, "Makna Terhadap Mitos Dalam Lirik Lagu "Takut" Karya Igitaf: Kajian Semiotika Roland Barthes," *Deiksis*, pp. 31-35, 2022.
- [6] R. Barthes, *Elemen-Elemen Semiologi*, New York: Hill And wang, 1968.
- [7] A. Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya , 2006.
- [8] F. D. Saussure, *Linguistik Und Semiologie*, German: Suhrkamp Verlag KG, 2003.
- [9] Z. Abdussamad, *Metode penelitian Kualitatif*, makassar: CV. Syakir Media press, 2021.

jurnal aam fixxxxxxxxxx

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

21%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	10%
2	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	6%
3	www.researchgate.net Internet Source	3%
4	curupekspress.disway.id Internet Source	2%
5	ejournal.bbg.ac.id Internet Source	1%
6	journal.uny.ac.id Internet Source	1%
7	www.suarakarya.id Internet Source	1%
8	jurnal.unsil.ac.id Internet Source	1%
9	123dok.com Internet Source	1%

10	docplayer.info Internet Source	1 %
11	a-research.upi.edu Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
13	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
14	journal.amikveteran.ac.id Internet Source	<1 %
15	ejurnal.unim.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On